

# EVALUASI KINERJA ASET FASILITAS WISATA ALAM CUKUL SUNRISE POINT PANGALENGAN

Katharina Priyatningsih<sup>1</sup>, Irham Iqbal Luthfi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bandung, Bandung 40012  
E-mail : d4manajemenaset@polban.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bandung, Bandung 40012  
E-mail : d4manajemenaset@polban.ac.id

## ABSTRAK

Cukul Sunrise Point merupakan objek wisata alam milik PT. Perkebunan Nusantara VII kebun Pasir Malang yang memiliki luas 9.800 m<sup>2</sup>. Terdapat beberapa indikasi masalah di kawasan wisata Cukul Sunrise Point yaitu aset fasilitas wisata berupa area berfoto rapuh, atap tempat duduk berlubang, jalan menuju objek licin, petunjuk arah dan papan informasi sulit dipahami, dan toilet belum memenuhi kebutuhan wisatawan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja aset berdasarkan *Nature-Based Tourism Attributes*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan kuesioner. Populasi yang dikaji yakni pengelola objek wisata dengan total staf sebanyak 15 orang. Kemudian, data-data tersebut diolah menggunakan analisis deskriptif. Hasil dan pembahasan penelitian diketahui kinerja aset fisik, fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan infrastruktur tidak sesuai dengan kriteria, sedangkan kinerja aset fasilitas yang sesuai dengan atribut wisata alam yaitu aset lingkungan yang terdiri dari kebersihan air, dan tingkat pencemaran suara. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa kinerja aset fasilitas wisata alam Cukul Sunrise Point yaitu aset fisik, fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan infrastruktur tidak sesuai dengan kriteria.

## Kata Kunci

Aset, Evaluasi, Kinerja, Fasilitas, Wisata

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan industri pariwisata sangat pesat di Indonesia, pariwisata telah menjadi sumber perolehan devisa. Berdasarkan UU Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, daerah tujuan wisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Cukul Sunrise Point merupakan objek wisata alam yang berada di Jl. Cukul, Sukaluyu, Kec. Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Objek wisata alam ini memiliki luas sebesar 9.800 m<sup>2</sup>. Berdasarkan wawancara dengan kepala pengelola, diketahui bahwa untuk ketersediaan fasilitas Cukul Sunrise Point belum memenuhi kebutuhan dan kenyamanan wisatawan yang berpengaruh pada tingkat daya tarik wisatawan untuk berkunjung.



Gambar 1 Objek Wisata Alam Cukul Sunrise Point Terdapat beberapa indikasi masalah pada aset fasilitas seperti Area berfoto dalam kondisi yang rapuh dan pondasi bangunan tidak proposional, sehingga dapat membahayakan wisatawan, fasilitas utama berupa tempat makan pada Cukul Sunrise Point belum

memenuhi kebutuhan wisatawan pada saat berkunjung, tempat duduk yang tersedia tidak terawat, kondisi jalan menuju objek yang licin dan pegangan tangan dari kayu yang rapuh dapat membahayakan wisatawan saat mengunjungi Cukul Sunrise Point pada musim hujan terutama bagi wisatawan difabel, petunjuk arah dilokasi objek terhalang oleh pohon, sehingga sulit dipahami oleh wisatawan, area parkir belum dilakukan pengerasan, papan informasi kurang terbaca jelas sehingga wisatawan sulit memahaminya.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Marzuki, *et al* (2017) dengan judul *Linking Nature-Based Tourism Attributes* dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi hubungan antara atribut pariwisata berbasis alam yang memiliki 5 dimensi [1]. Terciptanya kawasan pariwisata berbasis alam di dalam suatu wilayah dengan perkembangan pariwisata yang memiliki potensi tinggi dan relatif belum tersentuh, pembuat keputusan pariwisata harus mengikuti pendekatan yang terencana dengan baik memastikan kolaborasi sektor publik dan swasta.

Berdasarkan pada indikasi masalah pada pemaparan diatas dan beberapa hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa fasilitas memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja aset wisata tersebut. Sehingga, untuk mengembangkan objek wisata alam Cukul Sunrise Point, terlebih dahulu perlu dilakukan evaluasi kinerja aset fasilitas. Melalui suatu penelitian dengan judul “Evaluasi Kinerja Aset Fasilitas Wisata Alam Cukul Sunrise Point Pangalengan”. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui kinerja aset Cukul Sunrise Point berdasar pada *Nature-Based*

*Tourism Attributes* meliputi Aset Fisik (*Physical Assets*), Aset Lingkungan (*Environmental Assets*), Fasilitas Utama (*Main facilities*), Fasilitas Pendukung (*Supporting Facilities*), dan Infrastruktur (*Infrastructure*).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Evaluasi Kinerja Aset

Menurut standar ISO 55000 dalam Hastings (2015) aset didefinisikan sebagai sebuah item, benda, atau entitas yang memiliki nilai potensial atau aktual bagi suatu organisasi [2]. Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta dalam penyusunan untuk program selanjutnya [3]. Sedangkan menurut ISO-8402 kinerja merupakan totalitas fasilitas dan karakteristik dari produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan tersurat maupun tersirat [4]. Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa kinerja adalah totalitas fasilitas dan karakteristik sebuah produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan berpengaruh kepada kepuasan kebutuhan baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan melakukan evaluasi kinerja aset dapat diketahui seberapa efektif aset-aset tersebut mendukung kebutuhan pelayanan dan untuk mengetahui apakah perlu dilakukan optimasi pada aset tersebut dan dapat diketahui berbagai tindakan yang dapat dilakukan.

### 2.2 Wisata Alam

Wisata alam adalah suatu kawasan pelestarian alam yang digunakan sebagai objek pariwisata dan rekreasi alam yang memanfaatkan berbagai potensi sumber daya alam dan ekosistemnya, baik itu dalam berbentuk alami ataupun perpaduan hasil buatan manusia [1].

### 2.3 Evaluasi Kinerja Aset Fasilitas Wisata Alam

Evaluasi kinerja aset perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi hasil dari pencapaian dalam pelayanan aset yang diberikan oleh pengelola bagi wisatawan. Terdapat empat aspek yang diukur dalam evaluasi kinerja yaitu aspek fisik, aspek fungsional, aspek utilitas, dan aspek keuangan [2].

Kawasan wisata Cukul Sunrise Point dalam mengevaluasi kinerja mengacu kepada 5 kriteria atau atribut untuk yang terdiri dari Aset Fisik (*Physical Assets*), Aset Lingkungan (*Environmental Assets*), Fasilitas Utama (*Main facilities*), Fasilitas Pendukung (*Supporting Facilities*), dan Infrastruktur (*Infrastructure*) [1].

Aspek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aspek fisik dari aset fasilitas kawasan wisata alam Cukul Sunrise Point yang diukur berdasarkan kondisi aktual aset fasilitas dan kesesuaiannya dengan standar baik menurut teori maupun landasan normatif.

## 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Populasi yang dikaji dalam penelitian ini yakni pengelola objek wisata dengan total staf sebanyak 15 orang. Skala pengukuran dalam kuesioner menggunakan skala likert. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan kuesioner yang diolah menggunakan statistik deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Data-data tersebut dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah dan mengambil kesimpulan dari penelitian mengenai Evaluasi Kinerja Aset Fasilitas Cukul Sunrise Point Pangalengan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kinerja kawasan wisata Cukul Sunrise Point mengacu kepada 5 dimensi atau atribut untuk yang terdiri dari Aset Fisik (*Physical Assets*), Aset Lingkungan (*Environmental Assets*), Fasilitas Utama (*Main facilities*), Fasilitas Pendukung (*Supporting Facilities*), Infrastruktur (*Infrastructure*) [1].

### 4.1 Aset Fisik (*Physical Assets*)

Dimensi aset fisik dalam sebuah wisata alam terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu variasi spesies tanaman (*varieties of plant species*), dan variasi aktivitas rekreasi (*varieties of recreational activities*) [1]. Berikut merupakan penjelasan dari indikator dimensi fisik :

#### a. Variasi Spesies Tanaman (*Varieties of Plant Species*)

Indikator variasi spesies tanaman merupakan tingkat keragaman vegetasi yang berada di suatu wisata alam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola, aneka ragam tanaman yang terdapat di Cukul Sunrise Point tidak memenuhi kriteria. Hal ini dapat diperkuat oleh hasil kuesioner yang menyatakan aneka ragam jenis tumbuhan tidak sesuai dengan kriteria.

Tabel 1. Persepsi Penyediaan Variasi Spesies Tanaman

Pernyataan	Mean	Keterangan
Terdapat variasi jenis tumbuhan yang ada di kawasan wisata Cukul Sunrise Point	1,94	Tidak Sesuai

#### b. Variasi Aktivitas Rekreasi (*Varieties of Recreational Activities*)

Kualitas fasilitas bermain dapat dilihat dari ketersediaan dan kondisi untuk bermain bagi wisatawan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola, fasilitas untuk aktivitas rekreasi yang tersedia di Cukul Sunrise Point sudah sesuai. Hal ini dapat diperkuat oleh hasil kuesioner yang menyatakan bahwa sesuai dengan kriteria.

Tabel 2. Persepsi Penyediaan Aktivitas Rekreasi

Pernyataan	Mean	Keterangan
Terdapat fasilitas aktivitas rekreasi yang dapat digunakan oleh wisatawan (seperti: arena bermain)	3,52	Sesuai

#### 4.2 Aset Lingkungan (*Environmental Assets*)

Dimensi Lingkungan dalam sebuah wisata alam terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu kebersihan air dan tingkat pencemaran suara [1].

##### a. Kebersihan Air (*Cleanliness of Waterbodies*)

Kondisi fisik air bersih di antaranya tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa. Hal ini dapat diperkuat oleh hasil kuesioner yang menyebutkan sesuai dengan kriteria.

Tabel 3. Persepsi Penyediaan Kebersihan Air

Pernyataan	Mean	Keterangan
Air yang terdapat di kawasan wisata Cukul Sunrise Point bersih dan tidak berbau	3,60	Sesuai

##### b. Tingkat Pencemaran Suara (*Level of Noise Pollution*)

Tingkat pencemaran suara disebabkan oleh kebisingan jalan dan konstruksi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola yaitu tidak terdapat kebisingan. Hal ini dapat diperkuat oleh hasil kuesioner yang menyatakan bahwa wisatawan sangat sesuai jika tidak mendengar kebisingan dan kurang sesuai jika wisatawan merasa terganggu dengan kebisingan.

Tabel 4. Persepsi Tingkat Pencemaran Suara

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Tidak terdapat kebisingan yang disebabkan oleh konstruksi atau lalu lintas	4,13	Sangat Sesuai
2	Saya merasa terganggu saat berada di kawasan wisata Cukul Sunrise Point	2,73	Kurang Sesuai

#### 4.3 Fasilitas Utama (*Main Facilities*)

Fasilitas utama yang harus tersedia di suatu wisata alam terdiri dari tiga indikator yaitu akomodasi (*Accommodation*), rumah makan (*Food and Beverages*), dan toilet (*Toilets*) [1].

##### a. Akomodasi (*Accommodation*)

Menurut Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.48/Menhut-II/2010 Pasal 27 ayat (2) tentang pengusahaan pariwisata alam di suaka margasatwa, taman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam, sarana akomodasi pada taman wisata alam meliputi penginapan (pondok wisata, pondok apung, atau rumah pohon), dan bumi perkemahan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola kawasan wisata Cukul Sunrise Point memiliki fasilitas penginapan yaitu bumi perkemahan. Hal ini dapat diperkuat oleh hasil kuesioner yang menyatakan bahwa rata-rata wisatawan menyebutkan sesuai dan wisatawan menyebutkan kurang sesuai jika tidak menyediakan peralatan berkemah.

Tabel 5. Persepsi Ketersediaan Bumi Perkemahan

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Adanya lahan dan fasilitas penginapan pada kawasan wisata Cukul Sunrise Point yang dapat digunakan sebagai tempat berkemah untuk wisatawan	3,93	Sesuai
2	Kawasan wisata Cukul Sunrise Point tidak menyediakan peralatan berkemah untuk wisatawan	3,13	Kurang Sesuai

##### b. Rumah Makan (*Food Beverages*)

Menurut Permenpar RI No. 27 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Taman Rekreasi, salah satu fasilitas penunjang yang harus tersedia pada suatu usaha taman rekreasi yaitu tersedianya rumah makan. Berdasarkan observasi di kawasan wisata Cukul Sunrise Point terdapat 5 rumah makan yang dapat dijadikan tempat istirahat sementara bagi wisatawan, namun memiliki kondisi yang belum sesuai kriteria. Hal ini diperkuat oleh hasil kuesioner yang menyatakan kurang sesuai dengan kriteria.

Tabel 6. Persepsi Kondisi Rumah Makan

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Fasilitas Rumah makan di kawasan wisata Cukul Sunrise Point dalam kondisi baik	3,20	Kurang Sesuai

##### c. Toilet (*Toilets*)

Toilet dapat didefinisikan sebagai ruang publik yang dibutuhkan setiap orang dan menjadi bagian terpenting dalam sebuah lingkungan wisata [5]. Berdasarkan hasil observasi kawasan wisata. Toilet di kawasan wisata Cukul Sunrise Point tidak memisahkan antara toilet pria atau wanita. Hal ini diperkuat oleh hasil kuesioner menyatakan kurang sesuai terhadap fasilitas toilet dalam kondisi baik dan kurang sesuai terhadap ketersediaan toilet terpisah antara pria dan wanita.

Tabel 7. Persepsi Penyediaan Toilet

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Fasilitas toilet di kawasan wisata Cukul Sunrise Point dalam kondisi baik	3,00	Kurang Sesuai
2	Toilet pria dan wanita yang tersedia di kawasan wisata Cukul Sunrise Point terpisah	2,66	Kurang Sesuai

#### 4.4 Fasilitas Pendukung (*Supporting Facilities*)

Fasilitas pendukung terdiri dari pusat informasi, papan informasi, tempat duduk, meja piknik, pos keamanan, tempat sampah, fasilitas penyandang disabilitas, P3K, tempat parkir, penyediaan air minum, tempat beribadah dan toko souvenir . Berikut penjelasan dari setiap indikator :

##### a. Pusat Informasi

Pusat Informasi dalam wisata sebagai fasilitas layanan informasi pariwisata yang akurat dan terbaru kepada siapa saja yang membutuhkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola, kawasan wisata Cukul Sunrise Point tidak memiliki bangunan yang diperuntukkan sebagai pusat informasi dan saat ini pusat informasi berada satu bangunan dengan loket tiket masuk.

Fasilitas yang tersedia di Pusat Informasi pada kawasan wisata Cukul Sunrise Point antara lain meja, kursi atau sofa, materi promosi pariwisata, dan tidak terdapat

papan informasi mengenai kawasan wisata. Hal ini dapat diperkuat oleh hasil kuesioner yang menyatakan bahwa kurang sesuai.

Tabel 8. Persepsi Penyediaan Pusat Informasi

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Terdapat pusat informasi di kawasan wisata Cukul Sunrise Point	2,93	Kurang Sesuai
2	Ketersediaan Pusat Informasi di kawasan wisata Cukul Sunrise Point tidak penting	3,33	Kurang Sesuai

#### b. Papan Informasi

Papan informasi yang harus tersedia di setiap kawasan yaitu papan informasi, papan nama, papan penanda arah untuk seluruh fasilitas yang tersedia dan papan larangan [6]. Berdasarkan hasil observasi di kawasan wisata Cukul Sunrise Point. Hal ini dapat diperkuat oleh hasil kuesioner yang menyatakan bahwa sesuai terhadap terdapatnya papan petunjuk arah yang tidak dipahami wisatawan dan kurang sesuai terhadap terdapat papan petunjuk informasi berupa peta lokasi di kawasan wisata.

Tabel 9. Persepsi Penyediaan Papan Informasi

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Terdapat papan petunjuk arah di kawasan wisata Cukul Sunrise Point yang tidak dipahami oleh wisatawan	3,67	Sesuai
2	Terdapat papan petunjuk informasi berupa peta lokasi di kawasan wisata Cukul Sunrise Point	2,73	Kurang Sesuai

#### c. Tempat Duduk

Tempat duduk sebagai fasilitas pelengkap yang disediakan di kawasan wisata Cukul Sunrise Point. Berdasarkan hasil observasi, terdapat tempat duduk di kawasan wisata Cukul Sunrise Point dengan jumlah 12 buah. Kondisi tempat duduk yang tersedia di Cukul Sunrise Point kurang terawat dan tidak ditempatkan di area yang mudah dijangkau. Berdasarkan hasil kuesioner rata-rata wisatawan menyatakan bahwa sesuai dengan penyediaan tempat duduk di kawasan wisata Cukul Sunrise Point dalam kondisi baik.

Tabel 10. Persepsi Penyediaan Tempat Duduk

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Penyediaan tempat duduk di kawasan wisata Cukul Sunrise Point dalam kondisi baik	3,40	Sesuai

#### d. Meja Piknik

Meja piknik merupakan fasilitas pelengkap yang tersedia di suatu kawasan wisata. Indikator meja piknik dapat dilihat dari tersedianya meja yang dilengkapi kursi dan diperuntukkan sebagai tempat makan [7]. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara meja piknik yang tersedia berjumlah 7 buah. Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa wisatawan kurang sesuai dengan penyediaan meja piknik di kawasan wisata Cukul Sunrise Point dalam kondisi baik.

Tabel 11. Persepsi Penyediaan Meja Piknik

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Penyediaan meja piknik di kawasan wisata Cukul Sunrise Point dalam kondisi baik	3,00	Kurang Sesuai

#### e. Pos Keamanan

Pos keamanan sebagai fasilitas pendukung untuk wisata alam yang berfungsi sebagai pusat keamanan terhadap wisatawan. Berdasarkan hasil observasi, kawasan wisata Cukul Sunrise Point tidak menyediakan pos keamanan. Hal ini dapat diperkuat oleh hasil kuesioner yang menyatakan bahwa wisatawan sangat tidak sesuai.

Tabel 72. Persepsi Penyediaan Pos Keamanan

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Terdapat pos keamanan di kawasan wisata Cukul Sunrise Point	1,53	Sangat Tidak Sesuai

#### f. Tempat Sampah

Tempat sampah merupakan fasilitas penting yang harus ada di tempat wisata. Dengan tersedianya tempat sampah yang memadai, maka kebersihan akan terjaga. Berdasarkan Permenpar No. 3 Tahun 2018 menyatakan bahwa fasilitas penunjang serta sarana dan prasarana yang harus disediakan pada lokasi wisata adalah tempat sampah yang dibedakan menjadi tempat sampah organik tertutup dan non organik tertutup. Tempat sampah yang tersedia belum dipisahkan antara sampah organik dan non organik. Berdasarkan hasil observasi, jarak dari tempat sampah satu dengan lainnya yaitu kurang lebih sekitar 7 m. Hal tersebut diperkuat dengan hasil kuesioner penyediaan tempat sampah sangat tidak sesuai.

Tabel 83. Persepsi Penyediaan Tempat Sampah

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Saya tidak melihat tumpukan sampah di kawasan wisata Cukul Sunrise Point	1,53	Sangat Tidak Sesuai
2	Tempat sampah yang disediakan sudah mencukupi untuk kawasan kawasan wisata Cukul Sunrise Point	3,07	Kurang Sesuai

#### g. Fasilitas Penyandang Disabilitas

Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 menyebutkan bahwa fasilitas disabilitas yang dianjurkan tersedianya pada objek pariwisata adalah toilet khusus disabilitas dan jalan khusus untuk disabilitas. Akses jalan yang ada di kawasan wisata Cukul Sunrise Point sebagian besar belum dilakukannya pengerasan dan belum rata masih berupa tanah dan rumput, sehingga pengunjung yang memiliki keterbatasan fisik akan kesulitan dalam melakukan aktivitas wisata di kawasan wisata Cukul Sunrise Point.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengelola, belum pernah ada wisatawan penyandang disabilitas berkunjung. Hal tersebut diperkuat dengan hasil kuesioner persepsi terhadap fasilitas penyandang disabilitas kurang sesuai.

Tabel 94. Persepsi Penyediaan Fasilitas Penyandang Disabilitas

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Terdapat fasilitas jalur khusus untuk kursi roda dan penyandang cacat di kawasan wisata Cukul Sunrise Point	2,07	Kurang Sesuai

#### h. Tempat Parkir

Area parkir sebagai fasilitas yang perlu disediakan pada lokasi wisata. Kondisi tempat parkir yang aman dan nyaman akan membuat pengunjung lebih tenang dalam melakukan aktivitas di lokasi wisata. Menurut

Permenpar No. 27 Tahun 2014 tentang standar usaha wisata alam bahwa taman rekreasi harus tersedia fasilitas parkir yang memadai, aman, bersih dan terawat. Selain itu juga, tempat parkir harus dilakukan pengerasan area menggunakan konstruksi yang tidak mengganggu penyerapan air ke dalam tanah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tempat parkir yang disediakan di Cukul Sunrise Point dapat menampung kurang lebih sebanyak 10 mobil (kendaraan pribadi). Tempat parkir pada kawasan wisata Cukul Sunrise Point belum tersedianya rambu-rambu parkir seperti tanda parkir mobil dan motor, slot parkir, dan *out*-keluar dan belum dilakukannya pengerasan area. Berdasarkan hasil kuesioner persepsi wisatawan menyatakan bahwa kurang setuju dengan penyediaan tempat parkir yang sudah baik, namun menurut peraturan dan teori ketersediaan tempat parkir belum sesuai.

Tabel 105. Persepsi Penyediaan Tempat Parkir

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Penyediaan tempat parkir di kawasan wisata Cukul Sunrise Point sudah baik	2,60	Kurang Sesuai

i. Fasilitas P3K

Fasilitas P3K sebagai fasilitas pendukung yang berfungsi untuk mencegah dan menyelamatkan nyawa korban saat terjadinya kecelakaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola, kawasan wisata Cukul Sunrise Point belum memiliki ruang khusus P3K, namun jika terjadi hal-hal darurat dapat dikendalikan di loket tiket masuk dengan peralatan P3K yang tersedia. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional bahwa fasilitas kesehatan berupa poliklinik 24 jam dan fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan. Berdasarkan peraturan dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kawasan wisata Cukul Sunrise Point tidak memenuhi kriteria dari fasilitas P3K yang harus tersedia di kawasan wisata.

j. Penyediaan Air Minum

Tersedianya fasilitas air minum dapat meningkatkan layanan sebuah wisata [8]. Berdasarkan hasil wawancara kepada pengelola kawasan wisata Cukul Sunrise Point, tidak menyediakan air minum untuk wisatawan. Berdasarkan teori dan wawancara dengan pengelola dapat disimpulkan bahwa kawasan wisata Cukul Sunrise Point belum memenuhi kriteria indikator dari fasilitas penyediaan air minum.

k. Tempat Beribadah

Menurut Permenpar No. 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa sebuah kawasan wisata harus tersedia sarana ibadah beserta kelengkapannya termasuk tempat untuk berwudhu.

Berdasarkan hasil observasi, kawasan wisata Cukul Sunrise Point memiliki sarana beribadah untuk

wisatawan yang beragama islam. Hal tersebut dapat diperkuat dengan hasil kuesioner persepsi wisatawan terhadap penyediaan fasilitas tempat beribadah sesuai dengan kriteria.

Tabel 116. Persepsi Penyediaan Tempat Beribadah

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Tersedianya fasilitas tempat beribadah di Kawasan wisata Cukul Sunrise Point	3,87	Sesuai

l. Toko Souvenir

Toko souvenir di sebuah destinasi wisata perlu memiliki ciri khas tersendiri sehingga berbeda dengan destinasi wisata lainnya dan menunjukkan identitas dari destinasi wisata tersebut. Menurut Permenpar RI No. 5 Tahun 2019 tentang petunjuk operasional pengelolaan dana alokasi khusus fisik bidang pariwisata untuk menyediakan toko souvenir atau cenderamata di kawasan wisata.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola, kawasan wisata Cukul Sunrise Point belum tersedia toko souvenir dan tidak bisa membeli oleh-oleh barang atau makanan dari tempat wisata tersebut. Hal tersebut diperkuat dengan hasil kuesioner belum tersedianya toko souvenir memiliki arti belum sesuai dengan kriteria.

Tabel 127. Persepsi Penyediaan Toko Souvenir

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Belum tersedia toko souvenir di Kawasan wisata Cukul Sunrise Point	3,80	Sesuai

#### 4.5 Infrastruktur (*Infrastructure*)

Indikator infrastruktur terdiri atas penyediaan air (*water supply*), penyediaan listrik (*electrical supply*), dan penyediaan jaringan telekomunikasi (*telecommunication network coverage*) [1]. Berikut terdapat penjelasan mengenai indikator dari infrastruktur :

a. Penyediaan Air

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola, kawasan wisata Cukul Sunrise Point sudah tersedia jaringan air bersih. Air yang tersedia tidak berwarna, berbau dan tidak berasa. Menurut Permenpar Nomor 17 tahun 2014 tentang standar usaha kawasan pariwisata bahwa ketersediaan air bersih harus mencukupi. Berdasarkan hasil kuesioner persepsi terhadap kebersihan air sesuai.

Tabel 138. Persepsi Penyediaan Air

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Kawasan wisata Cukul Sunrise Point menyediakan fasilitas air bersih untuk wisatawan	3,67	Sesuai

b. Jaringan Listrik

Berdasarkan Permenpar Nomor 17 Tahun 2014 menyatakan bahwa ketersediaan listrik pada kawasan pariwisata harus mencukupi dan berfungsi dengan baik. Hasil observasi dan wawancara dengan pengelola kawasan wisata Cukul Sunrise Point, sudah tersedia instalasi atau jaringan listrik di area kawasan taman

bermain *Raptor Corner*, toilet dan pusat informasi. Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil kuesioner, terhadap jaringan listrik yang tersedia menyatakan sesuai.

Tabel 19. Persepsi Penyediaan Jaringan Listrik

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Kawasan wisata Cukul Sunrise Point menyediakan aliran jaringan listrik	3,07	Kurang Sesuai

c. Jaringan Telekomunikasi

Berdasarkan hasil observasi, kualitas jaringan telekomunikasi atau sinyal pada kawasan wisata Cukul Sunrise Point dalam kondisi kurang baik. Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil kuesioner terhadap jaringan telekomunikasi di kawasan wisata Cukul Sunrise Point dalam kondisi kurang sesuai.

Tabel 140. Persepsi Penyediaan Jaringan Telekomunikasi

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Jaringan telekomunikasi yang tersedia di Kawasan wisata Cukul Sunrise Point baik	2,86	Kurang Sesuai

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Kinerja aset kawasan wisata Cukul Sunrise Point berdasarkan dimensi aset fisik menunjukkan bahwa variasi spesies belum sesuai kriteria;
- Kinerja aset kawasan wisata Cukul Sunrise Point berdasarkan dimensi aset lingkungan sudah sesuai kriteria;
- Kinerja aset kawasan wisata Cukul Sunrise Point berdasarkan dimensi fasilitas utama belum sesuai kriteria;
- Kinerja aset kawasan wisata Cukul Sunrise Point berdasarkan dimensi Fasilitas Pendukung belum sesuai kriteria, namun terdapat dimensi Fasilitas Pendukung yang telah memenuhi kriteria yakni ketersediaan fasilitas beribadah;
- Kinerja aset kawasan wisata Cukul Sunrise Point berdasarkan dimensi Infrastruktur cukup sesuai pada indikator kebersihan air, namun indikator jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi belum kriteria.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dimensi aset fisik, fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan infrastruktur kinerja aset pada kawasan wisata alam Cukul Sunrise Point belum memenuhi kriteria, sehingga kinerja aset fasilitas tersebut belum memenuhi pelayanan yang efektif.

Saran yang dapat diajukan terkait evaluasi kinerja aset fasilitas Cukul Sunrise Point berdasarkan dimensi sebagai berikut :

- Berdasarkan dimensi aset fisik dengan menambah variasi tanaman dengan iklim perkebunan dan menambah variasi aktivitas rekreasi.
- Berdasarkan dimensi fasilitas utama dengan menambah ketersediaan toilet dan memisahkan antara toilet pria dan wanita, serta melakukan perbaikan pada rumah makan.

- Berdasarkan dimensi fasilitas pendukung dengan membangun pusat informasi, toko souvenir, pos keamanan, ruang khusus P3K, dan menambah fasilitas bagi penyandang disabilitas. Sedangkan, fasilitas pendukung yang mengalami rusak ringan yaitu tempat duduk dan meja piknik agar dilakukan pemeliharaan.
- Berdasarkan dimensi infrastruktur dengan memperluas jaringan aliran listrik dan menstabilkan jaringan telekomunikasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam penyusunan penelitian ini:

- Program Studi Manajemen Aset Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung  
Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan hasil laporan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Marzuki, M. Khoshkam, D. Mohamad, and I. Abdul Kadir, "Linking nature-based tourism attributes to tourists' satisfaction," *Anatolia*, vol. 28, no. 1, pp. 96–99, 2017, doi: 10.1080/13032917.2016.1277432.
- Nicholas Anthony John Hastings, *Physical Asset Management*, Second Edition. Springer International, 2015.
- N. Fadjarwati, T. Angestiwi, and P. C. Noviani, "Evaluasi Kualitas Aset Ruang Terbuka Hijau Di Komplek Perkantoran Pemerintah Kota Cimahi," *J. Planol.*, vol. 16, no. 1, p. 66, 2019, doi: 10.30659/jpsa.v16i1.4299.
- G. . and L. S. . Loh, "Consumers Trust In a Brand and The Link To Brand Loyalty," *J. Mark. Focus. Manag.*, 2001.
- N. Ginting and A. Sasmitha, "Developing tourism facilities based on geotourism in Silalahi Village, Geopark Toba Caldera," *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.*, vol. 126, no. 1, 2018, doi: 10.1088/1755-1315/126/1/012163.
- D. Gibson, *The wayfinding Handbook, Information Design for public place*. Princeton Architectural Press, 2009.
- J. Priskin, "Assessment of natural resources for nature-based tourism: the case of the Central Coast Region of Western Australia," 2001.
- F. Alaeddinoglu and A. S. Can, "Identification and classification of nature-based tourism resources: Western Lake Van basin, Turkey," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 19, pp. 198–207, 2011, doi: 10.1016/j.sbspro.2011.05.124.